





|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
| <br><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :<br>445 / AK - SPD -<br>ARK / 01 / 19                                | No Revisi : | Halaman :<br>1 / 20 |


|   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| <b>STANDAR<br/>PROSEDUR<br/>OPERASIONAL</b> | Tanggal Terbit :  | Ditetapkan<br>Direktur<br><br><br><u>dr. LIMAWAN BUDIWIOWO, M.Kes</u><br>NIP. 19660103 199602 1 002  |
|   | <b>Pengertian</b> | <p>Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i> (SARS-CoV-2).</p> <p><b>Kasus suspek</b> adalah seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut:</p> <p>Seseorang yang memenuhi salah satu kriteria klinis dan salah satu kriteria epidemiologis</p> <p><b>Kriteria Klinis:</b></p> <p>Demam (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>)/riwayat demam dan batuk;</p> <p>Terdapat 3 atau lebih gejala berikut: demam/riwayat demam, batuk, kelelahan (<i>fatigue</i>), sakit kepala, myalgia, nyeri tenggorokan, coryza/pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia/mual/muntah, diare, penurunan kesadaran</p> <p><b>Kriteria Epidemiologis:</b></p> <p>Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat tinggal atau bekerja di tempat berisiko tinggi penularan;</p> <p>Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki</p> |

|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>2 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>riwayat tinggal atau bepergian di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal;</p> <p>Pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan, baik melakukan pelayanan medis, non-medis, serta petugas yang melaksanakan kegiatan investigasi, pemantauan kasus dan kontak.</p> <p>Seseorang dengan ISPA Berat, yaitu demam akut (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>)/riwayat demam dan batuk dan tidak lebih dari 10 hari sejak onset, dan membutuhkan perawatan rumah sakit.</p> <p>c. Seseorang tanpa gejala (asimtomatik) yang tidak memenuhi kriteria epidemiologis dengan hasil rapid antigen SARS-CoV-2 positif.</p> <p>• <b>Kasus <i>probable</i></b> adalah seseorang yang memiliki salah satu dari kriteria berikut:</p> <p>Seseorang yang memenuhi kriteria klinis dan memiliki riwayat kontak erat dengan kasus <i>probable</i> atau terkonfirmasi atau berkaitan dengan <i>cluster</i> COVID-19.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kasus suspek dengan gambaran radiologis sugestif ke arah COVID-19</li> <li>Sesorang dengan gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa) dengan tidak ada penyebab lain yang dapat</li> </ol> |
|--|--|

|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>3 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>diidentifikasi</p> <p>c. Orang dewasa yang meninggal dengan distres pernapasan dan memiliki riwayat kontak erat dengan kasus <i>probable</i> atau terkonfirmasi, atau berkaitan dengan <i>cluster</i> COVID-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kasus konfirmasi</b> adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-I9 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium NAAT, yaitu RT-PCR, TCM, dan LAMP yang telah disetujui Kementerian Kesehatan.</li> </ul> <p>Kasus konfirmasi dibagi menjadi 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasus konfirmasi dengan gejala (simtomatik)</li> <li>2. Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimtomatik)</li> </ol> <p>Termasuk kontak erat adalah orang yang memiliki riwayat kontak dengan kasus <i>probable</i> atau konfirmasi COVID-19. riwayat kontak yang dimaksud antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus <i>probable</i> atau kasus konfirmasi dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih.</li> <li>b. Sentuhan fisik langsung dengan kasus <i>probable</i> atau konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain).</li> <li>c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus <i>probable</i> atau konfirmasi tanpa</li> </ol> |
|--|--|

|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>4 / 20 |


|        |   |
|--------|---|
|        | <p>menggunakan APD yang sesuai standar.</p> <p>Pada kasus <i>probable</i> atau konfirmasi yang bergejala (simtomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala. Pada kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimtomatik), untuk menemukan kontak erat periode kontak dihitung dari 2 hari sebelum dan 14 hari setelah tanggal pengambilan spesimen kasus konfirmasi.</p>   |
| Tujuan | <p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada daerah yang terdapat transmisi lokal sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Kementerian Kesehatan RI Revisi ke-5, Pedoman Tata Laksana COVID-19 Edisi 3 dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovashur Indonesia (PERKI), Pahimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), dan Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen dalam Pemeriksaan Corona Virus Disease 2019</p> |

|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>5 / 20 |


|           |   |
|-----------|---|
|           | (COVID-19).   |
| Kebijakan | Keputusan Direktur RSD Bagas Waras Kabupaten Klaten Nomor 445/169 Tahun 2020 Tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Coronavirus Disease 2019 Rumah Sakit Umum Daerah Bagas Waras Kabupaten Klaten   |
| Prosedur  | <p><b>1. Setiap pasien dan pendamping yang datang ke Gedung Rawat Jalan RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten dilakukan skrining terhadap COVID-I9 sebagai berikut:</b></p> <p><b>A. Skrining COVID-19 di Triase Gedung Rawat jalan</b></p> <p>1) Pasien dan pendamping pasien yang datang dilakukan skrining oleh petugas Tim Skrining.</p> <p>Pasien dan pendamping pasien ditanyakan 2 pertanyaan.</p> <p>a) Apakah mengalami gejala berikut: demam (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>) atau riwayat demam dan batuk;</p> <p>Atau terdapat 3 atau lebih gejala berikut: demam/riwayat deman, batuk dan kelelahan (<i>fatigue</i>), sakit kepala, myalgia nyeri tenggorokan, coryza/pilek/hidung</p> |

|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>6 / 20 |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>tersumbat, sesak nafas,<br/>anoreksia/mual/muntah, diare,<br/>penurunan kesadaran.</p> <p>Atau gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).</p> <p>b) Apakah pernah kontak erat dengan pasien <i>probable</i> atau konfirmasi COVID-19 dalam 14 hari terakhir Atau berkaitan dengan <i>cluster</i> COVID-19 (kontak dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih, bersentuhan fisik langsung atau memberikan perawatan langsung tanpa menggunakan APD sesuai standar).</p> <p>2) Apabila pertanyaan (a) dan/atau (b) dijawab "Ya", pasien diarahkan ke Poliklinik Intermediet dan diberi edukasi bahwa semua pasien demam atau riwayat demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak nafas saat ini dilayani di Poliklinik Intermediet pasien akan dilayani oleh dokter umum; atau dokter spesialis apabila ada dokter spesialis yang sedang berpraktek.</p> <p>3) Pasien diarahkan ke Poliklinik tujuan apabila kedua pertanyaan dijawab "Tidak".</p> <p>4) Petugas Skrining menggunakan APD (Alat</p> |
|--|---|


|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>7 / 20 |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Pelindung Diri) sesuai dengan Kebijakan Zonasi Pelayanan Berdasarkan Tingkat risiko Penularan COVID-19.</p> <p>5) Petugas sedapat mungkin jangan berhadapan dengan pasien saat berkomunikasi atau mengukur suhu, melainkan dilakukan dari arah samping.</p> <p>6) Pendamping pasien hanya boleh 1 (satu) orang kecuali kondisi tertentu diperbolehkan maksimal 2 (dua) orang.</p> <p><b>B. Skrining COVID-19 di Triase Gedung Rawat Inap Untuk Pendamping Pasien</b></p> <p>1. Pendamping pasien diberikan 2 pertanyaan:<br/>Apakah mengalami gejala berikut: demam (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>) atau riwayat demam dan batuk; atau terdapat 3 atau lebih gejala berikut: demam/riwayat demam, batuk, kelelahan (<i>fatigue</i>), sakit kepala, myalgia, nyeri tenggorokan, coryza/pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia/mual/muntah, diare, penurunan kesadaran atau gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).</p> <p>2. Apakah pernah kontak erat dengan pasien</p> |
|--|--|


|  |  |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>8 / 20 |

|  |   |
|--|---|
|  | <p><i>probable</i> atau konfirmasi COVID-19 dalam 14 hari terakhir (kontak dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih, bersentuhan fisik langsung atau memberikan perawatan langsung tanpa rnenggunakan APD sesuai standar) Apabila pertanyaan (a) dan/atau (b) dijawab “YA” maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendamping pasien tidak boleh masuk ruang rawat inap</li> <li>• Pendamping pasien harus isolasi diri di rumah</li> </ul> <p>3. Apabila kedua pertanyaan dijawab “TIDAK” pendamping pasien boleh masuk ruang rawat inap.</p> <p><b>c. Skrining COVID-19 di Triase IGD</b></p> <p><b>1. Skrining COVID-19 di Triage IGD TANPA Membawa Hasil Antibodi SAR-CoV-2, Rapid Antigen SAR-CoV-2, atau NAAT SAR-CoV-2</b></p> <p>a) Pasien yang langsung ke Triase IGD ditanyakan:</p> <p>1) Apakah mengalami gejala berikut: demam (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>) atau riwayat demam dan batuk;</p> <p>Atau terdapat 3 atau lebih gejala berikut: demam/riwayat deman, batuk dan kelelahan (<i>fatigue</i>), sakit kepala,</p> |
|--|---|




|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                     |
|--|--|-------------|---------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>9 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>myalgia nyeri tenggorokan, <i>coryza</i>/pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia/mual/muntah, diare, penurunan kesadaran.</p> <p>Atau gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa).</p> <p>2) Apakah pernah kontak erat dengan pasien <i>probable</i> atau konfirmasi COVID-19 dalam 14 hari terakhir Atau berkaitan dengan <i>cluster</i> COVID-19 (kontak dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih, bersentuhan fisik langsung atau memberikan perawatan langsung tanpa menggunakan APD sesuai standar).</p> <p>b) Apabila salah satu pertanyaan poin (1) dijawab "Ya", pasien dinilai apakah terdapat sesak nafas atau indikasi rawat inap, jika "Ya", pasien diarahkan ke IGD COVID.</p> <p>c) Apabila kedua pertanyaan poin (1) dijawab "Tidak", pasien diarahkan ke IGD biasa</p> <p>d) Di IGD COVID, pasien dilakukan</p> |
|--|--|

|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>10 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>pemeriksaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darah lengkap</li> <li>• Rontgen Thorax</li> </ul> <p>Apabila hasil pemeriksaan sugestif ke arah COVID-19, pasien dirawat di ruang rawat Isolasi.</p> <p>Apabila hasil pemeriksaan tidak sugestif ke arah COVID-19 pasien dirawat di ruang rawat non-isolasi.</p> <p>Hasil pemeriksaan yang sugestif ke arah COVID-19, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria klinis sesuai COVID-19</li> <li>2. Darah Lengkap: Leukopenia. Limfopenia <math>NLR \geq 5,8</math> (dewasa). Pemeriksaan darah lengkap tidak dapat menjadi acuan pada pasien anak</li> <li>3. Hasil Antibodi IgM/IgG SARS-CoV-2: reaktif</li> <li>4. Rontgen thorax memberikan kesan <i>hazy opacities</i> yung terdistribusi di bagian basal dan perifer paru.</li> </ol> <p>e) Di PoliKlinik Intermediet:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila tidak terdapat indikasi rawat inap, pasien diberikan/dilakukan:</li> </ol> |
|--|--|

|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>11 / 20 |


|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan darah rutin dan rontgen thorax</li> <li>• Terapi</li> <li>• Edukasi untuk isolasi mandiri di rumah</li> </ul> <p>2. Edukasi untuk melakukan pemeriksaan NAAT atau rapid antigen SARS-CoV-2. Apabila pasien terdapat indikasi rawat inap, dilakukan pemeriksaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darah Lengkap</li> </ul> <p>Rontgen Thorax</p> <p>Jika hasil sugestif ke arah COVID-19, pasien dirawat di ruang rawat isolasi. Jika hasil tidak mendukung ke arah COVID-19, pasien dirawat di ruang rawat non-isolasi.</p> <p>f) Di IGD biasa:</p> <p>Apabila pasien membutuhkan rawat inap atau tindakan operasi, dilakukan pemeriksaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darah lengkap</li> <li>• Rontgen Thorax</li> </ul> <p>Jika hasil sugestif ke arah COVID-19, pasien dirawat di ruang rawat isolasi.</p> <p>Jika hasil tidak sugestif ke arah COVID-19, pasien dirawat di ruang rawat non-</p> |
|--|---|

|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>12 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>isolasi.</p> <p><b>2. Skrining COVID-19 di Triage IGD DENGAN Membawa Hasil Antibodi SAR-CoV-2, Rapid Antigen SAR-CoV-2, atau NAAT SAR-CoV-2</b></p> <p>Pasien yang datang ke IGD dengan membawa hasil Antibodi SARS-CoV-2 REAKTIF, Rapid Antigen SARS-CoV-2 atau NAAT SARS-CoV-2 dari pemeriksaan di luar maupun di dalam RSUD Bagas Waras Kabupaten Klaten yang menginginkan pemeriksaan lebih lanjut, di Triage IGD pasien akan ditanyakan kembali:</p> <p>1. Apakah mengalami gejala berikut:<br/>demam (<math>\geq 38^{\circ}\text{C}</math>) atau riwayat demam dan atau,</p> <p>ATAU terdapat 3 atau lebih gejala berikut:<br/>demam/riwayat demam, batuk, kelelahan (<i>fatigue</i>), sakit kepala, myalgia, nyeri tenggorokan, coryza/pilek/hidung tersumbat, sesak nafas, anoreksia/mual/muntah, diare, penurunan kesadaran atau gejala akut anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman) atau ageusia (hilangnya kemampuan indra Perasa).</p> <p>2. Apakah pernah kontak erat dengan</p> |
|--|--|

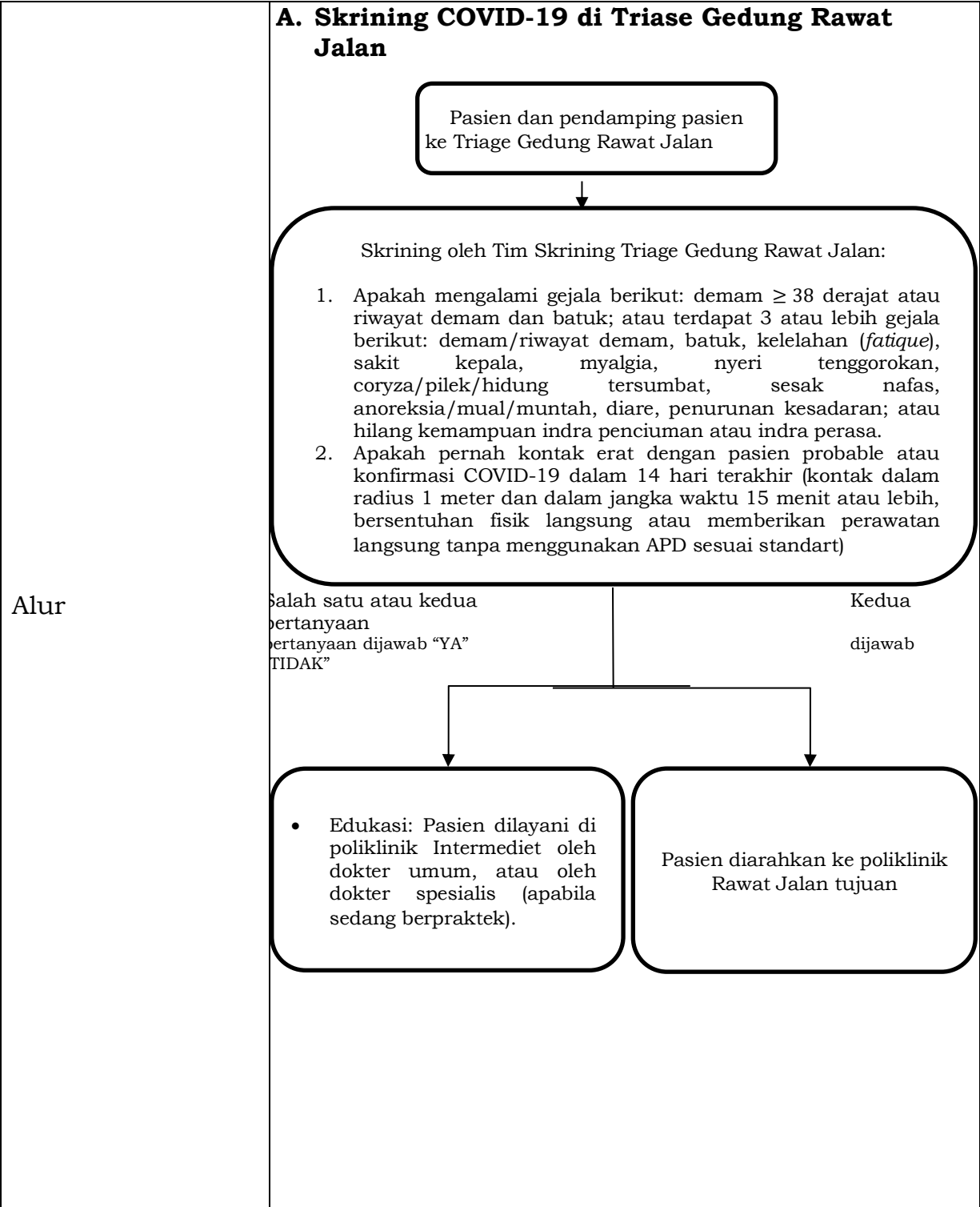
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>13 / 20 |


|  |  |
|--|--|
|  | <p>pasien <i>probable</i> atau konfirmasi COVID-19 dalam 14 hari terakhir (kontak dalam radius 1 meter dan dalam jangka waktu 15 menit atau lebih, bersentuhan fisik langsung atau memberikan perawatan langsung tanpa menggunakan APD sesuai standar).</p> <p>A) Apabila salah satu pertanyaan poin (1) dijawab "Ya", pasien dinilai apakah terdapat sesak nafas atau indikasi rawat inap, jika "Ya", pasien diarahkan ke IGD COVID, jika "Tidak" pasien diarahkan ke poliklinik Intermediet. Apabila pertanyaan poin (1) dijawab "Tidak", namun terdapat indikasi rawat inap, pasien juga diarahkan ke IGD biasa.</p> <p>B) Untuk pasien yang membawa hasil Antibodi SARS-CoV-2 Reaktif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila terdapat indikasi rawat inap, pasien dilakukan pemeriksaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Darah Lengkap</li> <li>• Rontgen thorax.</li> </ul> </li> <li>2. Apabila tidak terdapat indikasi rawat inap pasien diberikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terapi</li> </ul> </li> </ol> |
|--|--|

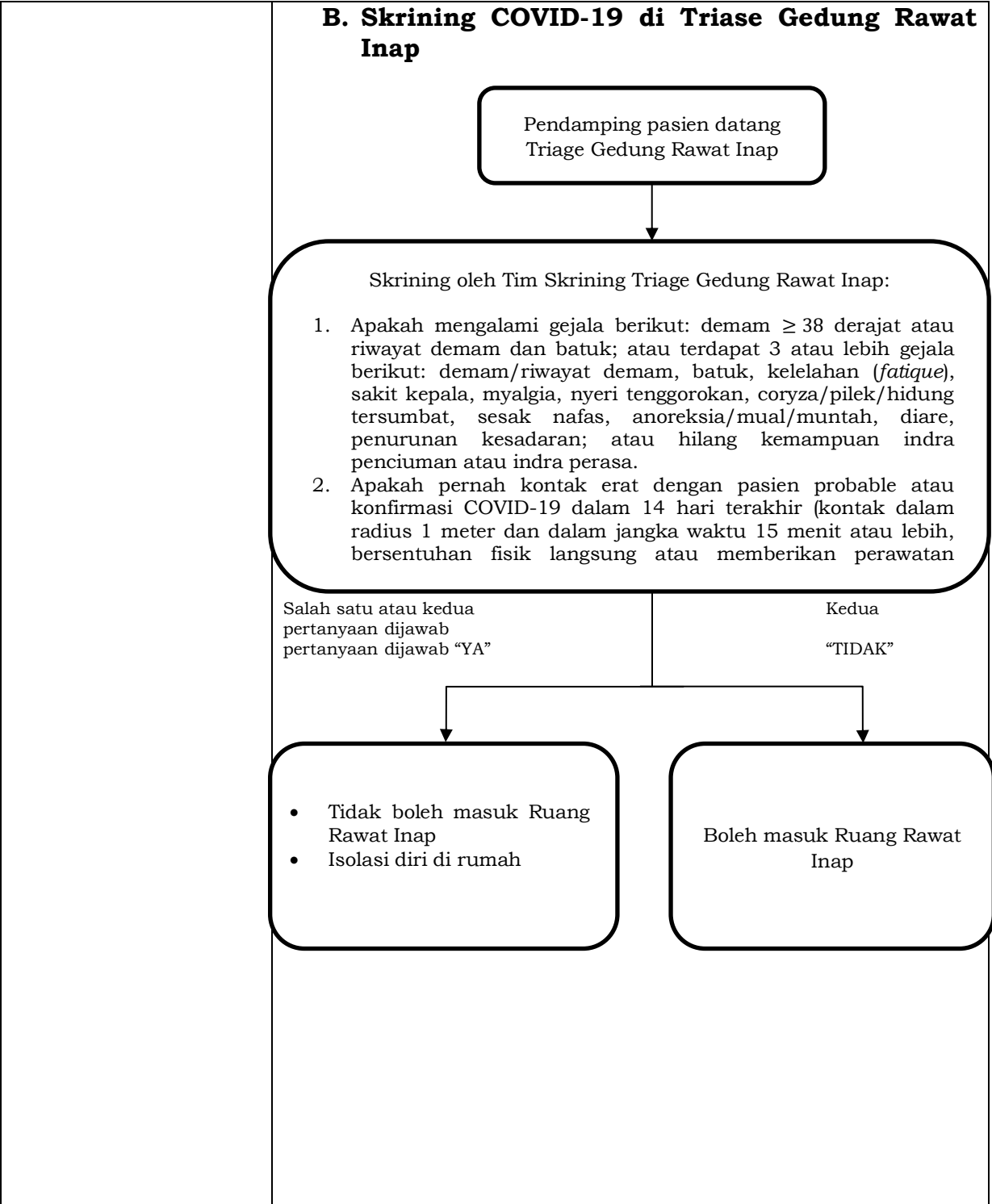
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>14 / 20 |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Edukasi untuk isolasi mandiri di rumah</li> <li>Edukasi pemeriksaan NAAT SARS-CoV-2 rawat jalan / di Puskesmas wilayah tempat tinggal (Pemeriksaan di Puskesmas dikhususkan untuk pasien dengan gejala ISPA dan tidak dapat dilakukan pada pasien asimtomatik)</li> </ul> <p>C) Untuk pasien yang membawa hasil Rapid Antigen atau NAAT SARS-CoV-2 POSITIF:</p> <p>1. Apabila terdapat indikasi rawat inap, pasien diarahkan ke IGD COVID dan dilakukan pemeriksaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Darah lengkap</li> <li>Rontgen thorax. Rontgen thorax menjadi pilihan pada pasien konfirmasi asimtomatik.</li> <li>Pasien dirawat di ruang isolasi.</li> <li>Terapi non farmakologis dan farmakologis</li> </ul> |
|--|---|


|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
| <br><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>15 / 20 |

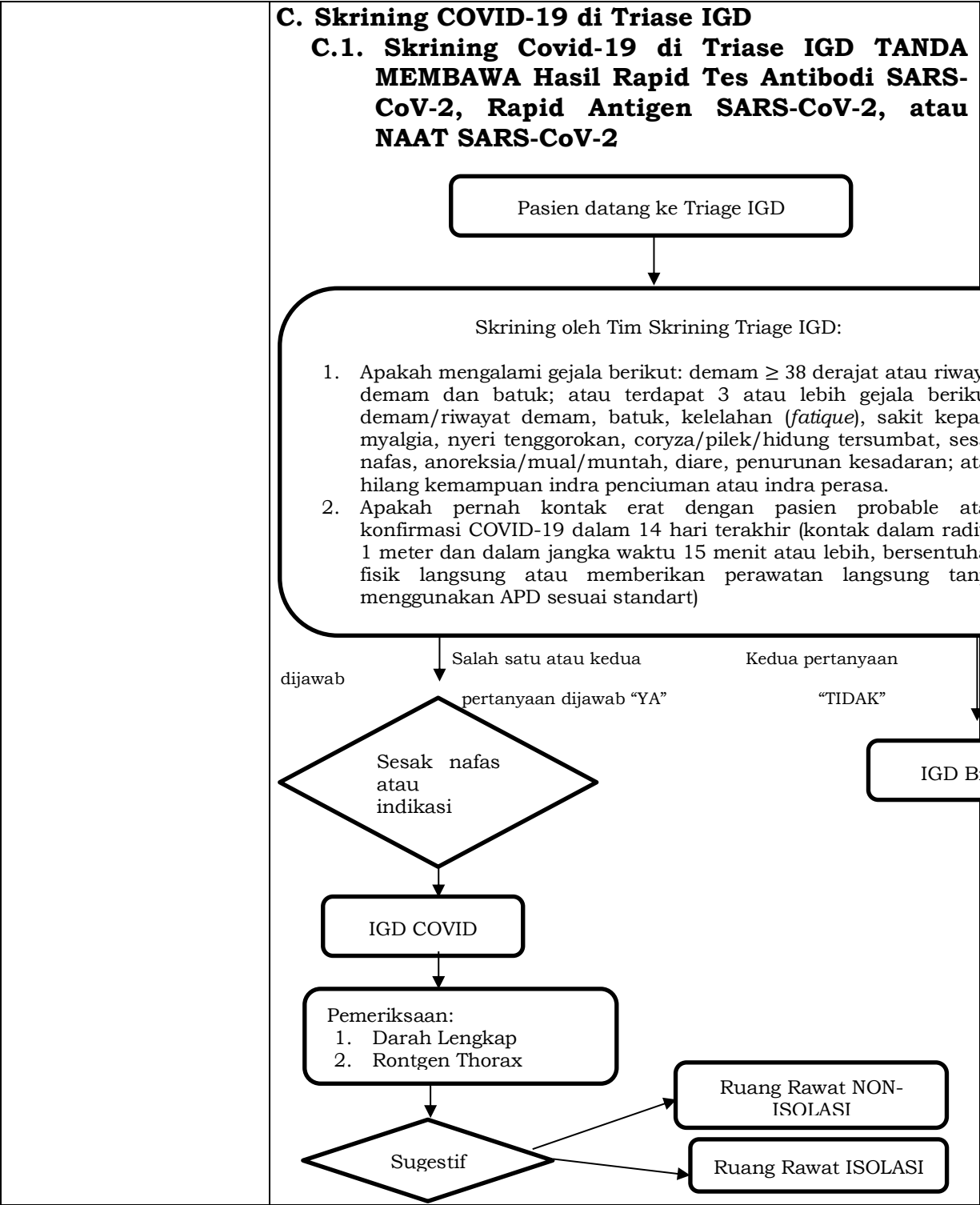



|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
| <br><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>16 / 20 |

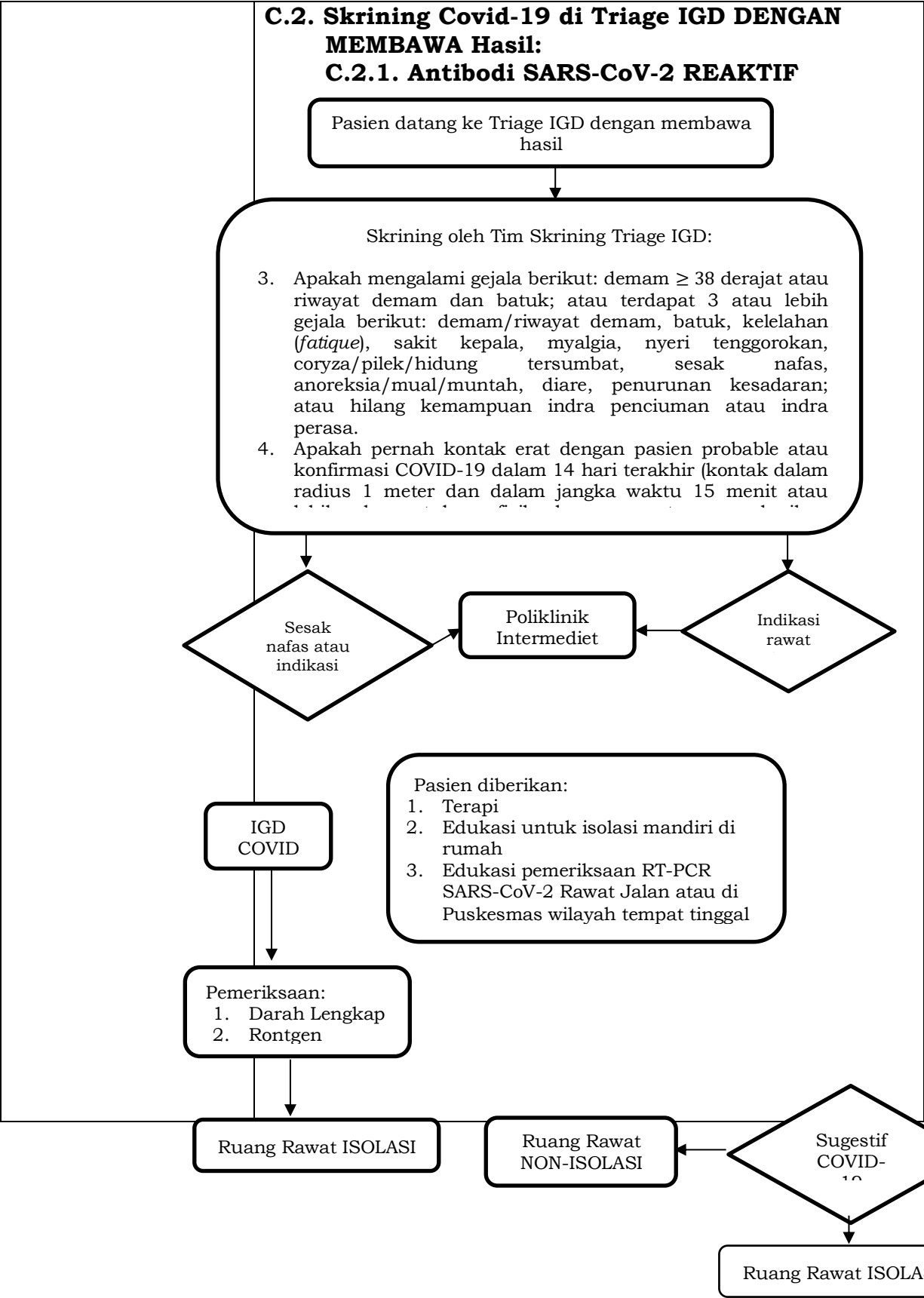





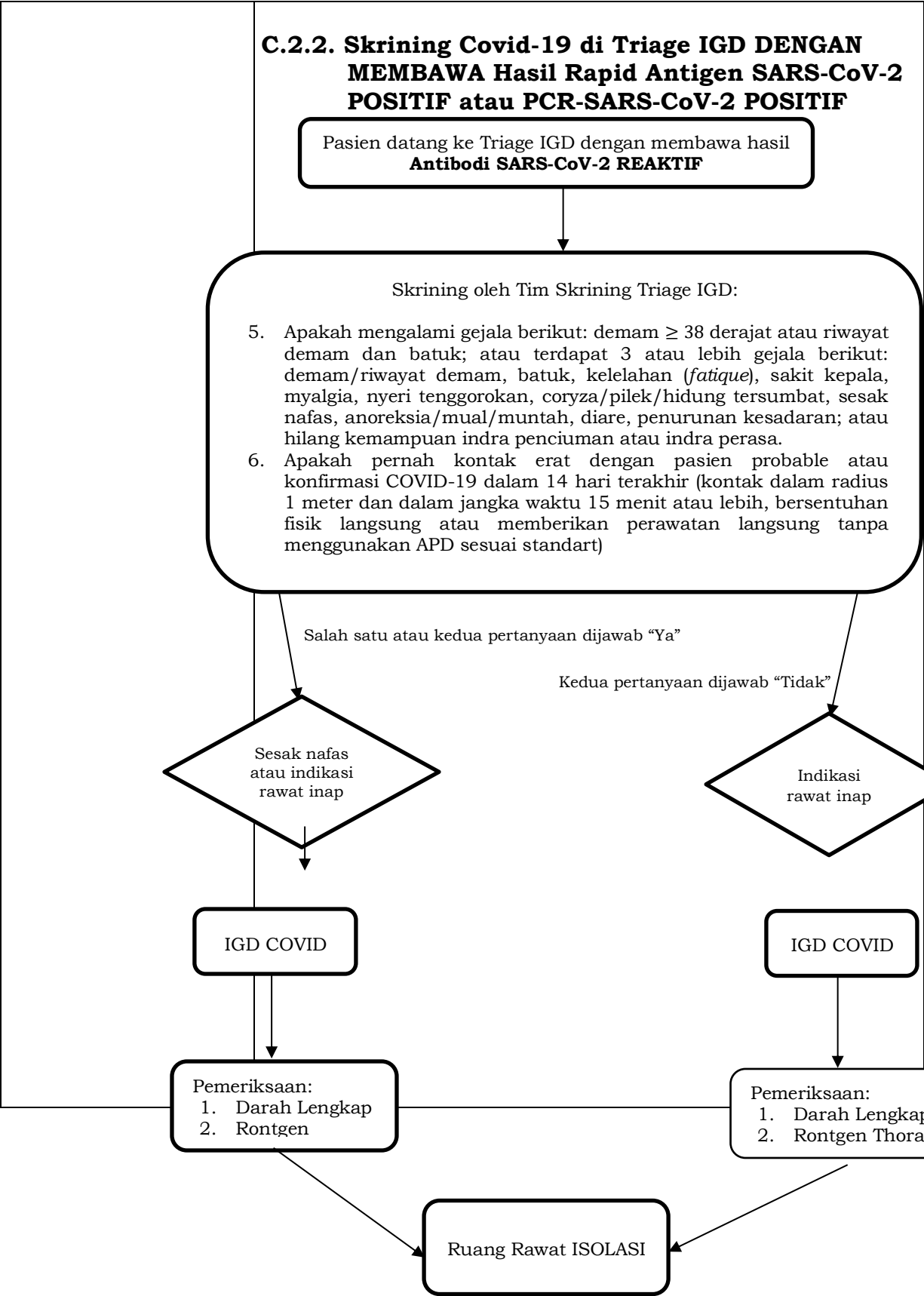
|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
| <br><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>17 / 20 |




|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>18 / 20 |



|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>19 / 20 |



|  |  |             |                      |
|--|--|-------------|----------------------|
|  <p><b>RSUD BAGAS<br/>WARAS<br/>KAB. KLATEN</b></p> | <b>SKRINING DAN TATALAKSANA TERHADAP<br/>CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)</b> |             |                      |
|  | No Dokumen :   | No Revisi : | Halaman :<br>20 / 20 |

|                |  |               |                |
|----------------|--|---------------|----------------|
| Unit Terkait   | 1. Instalasi Gawat Darurat<br>2. Instalasi Rawat Jalan<br>3. Unit Keperawatan<br>4. AIIR |               |                |
| Catatan Revisi | No   | Isi Perubahan | Tanggal Revisi |
|                |  |               |                |